

## LINKS TO:

Stage 2, Module 15

Learning Object 4: What happened?

## Exercise 1

After you have read the narrative, go through and fill in the blanks Zak has left to complete the story.

<b>Title</b>	<b>Misteri Di Balik Pintu</b>
<b>Orientation</b> Who is the story about? When is the story set? Where is the story set?	Pada suatu hari Sabtu malam, saya baru saja <u>duduk untuk menonton film horor</u> . Pada waktu itu saya seorang diri di rumah karena <u>orangtua saya pergi ke acara makan malam untuk staf eksekutif dari kantor Bapak</u> .
<b>Complication</b> What is the problem the protagonist faces?	Tiba-tiba, terdengar suara yang aneh sekali datang dari <u>ruang belajar</u> . Perlahan-lahan saya berjalan menuju ke sumber suara itu. Bunyinya seperti <u>orang yang sedang bernapas terengah-engah</u> .
<b>Series of events</b> The first escalation	Pada saat itu, telepon juga berdering. Saya cepat-cepat kembali ke kamar duduk untuk mengangkatnya. 'Halo,' kata saya dengan suara <u>yang agak gugup</u> . 'Jangan masuk ke <u>ruang belajar!</u> ' Kata seorang laki-laki tua dengan suara <u>yang mengerikan</u> . 'Mengapa tidak boleh?' tanya saya. 'Apa yang ada di sana?' Teleponnya terputus.
The second escalation	Jantung saya berdebar dengan cepat dan <u>saya merasa sangat panik serta hampir membeku ketakutan</u> . Saya perlu melindungi diri. Saya mengambil <u>pemukul bisbol</u> dari garasi.
The third escalation	Bunyi itu bertambah keras. Pada saat saya <u>memberanikan diri</u> untuk membuka pintu, ada seseorang yang mengetuk pintu depan. 'Sialan!' kata saya dan saya kembali ke kamar duduk. Ketika saya membuka pintu saya melihat <u>seorang kakek yang tinggi, kurus dan pucat sekali</u> . Dia bertanya, 'Apakah kamu tahu <u>ada apa di ruang belajar?</u> '  'Tidak,' jawab saya, dan mulai menutup pintu. Tetapi sebelum saya menutupnya orang itu berkata, 'Jangan masuk <u>ke kamar belajar!!!!</u> '  Saya menutup pintu dengan keras dan menguncinya. Setelah mendengar perintahnya itu, saya menjadi <u>tambah panik</u> .  Mungkin lebih baik kalau <u>saya tidak masuk ruang belajar</u> . Tetapi suara dari <u>kamar itu</u> semakin <u>keras</u> dan semakin aneh. Saya harus mencari tahu ada apa di <u>kamar itu</u> sebelum <u>makhluk itu menemukan saya</u> .
<b>Resolution</b>	Akhirnya saya membuka pintu <u>kamar itu</u> . Di dalam kamar <u>gelap, dingin dan menakutkan</u> . Tercium bau yang aneh. Baunya seperti <u>bau lilin yang wangi</u> .  Tiba-tiba lampu menyala. 'Surprise!' teriak keluarga dan kawan-kawan saya. ' <u>Selamat Hari Ulang Tahun!</u> '
<b>Coda</b>	' <u>Tapi hari ini bukan Hari Ulang Tahun saya!</u> ' kata saya.  Tamat!

## Exercise 2

Use the narrative template to outline a mystery or suspense narrative.

Sample answer:

<b>Title</b>	<b>Misteri Sepatu Hilang</b>
<b>Orientation</b> Who is the story about? When is the story set? Where is the story set?	Yanti, seorang gadis berumur 14 tahun. Pada hari Senin pagi. Di rumahnya sendiri
<b>Complication</b> What is the problem the protagonist faces?	Ketika Yanti mau berangkat ke sekolah dia sadar bahwa salah satu sepatu sekolahnya hilang.
<b>Series of events</b> The first escalation	Yanti mencarinya di bawah beranda dan menemukan raket tenis yang hilang, tapi tidak ada sepatu.
The second escalation	Yanti mencarinya di garasi dan di dalam mobil tetapi hanya menemukan PR-nya yang hilang. Masih tidak ada sepatu.
The third escalation	Yanti mencarinya di bawah tempat tidur dan menemukan bajunya yang dia cari pada hari Sabtu, tapi tidak ada sepatu.
<b>Resolution</b>	Yanti duduk dengan sedih di tangga di depan pintu rumah dengan hanya satu sepatu, ketika anjingnya mendatangi Yanti sambil membawa sepatu yang dicarinya di mulutnya.
<b>Coda</b>	Yanti telah menemukan sepatunya, tapi sekarang dia mempunyai masalah baru. Sepatunya dikunyah hancur oleh anjingnya.